

Laporan Kinerja Bulanan

PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - JULI 2015

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

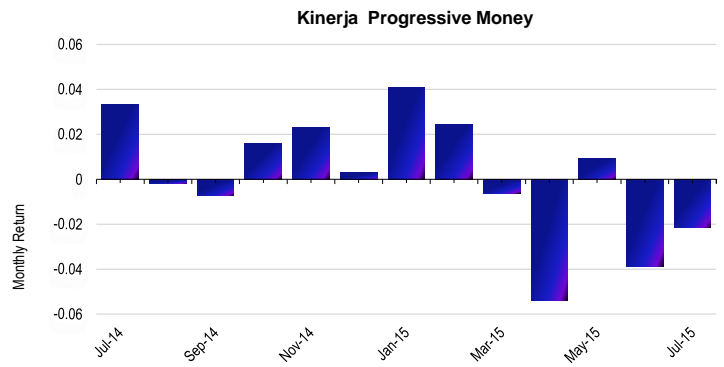
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset	Alokasi Portofolio Reksadana	HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	Efek Bersifat Ekuitas : 35% - 65%	613.7239
Reksadana	Efek Utang & Pasar Uang : 35% - 65%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
BCA (Saham)	Efek Bersifat Ekuitas : 47.77%
FR0068 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 52.23%
FR0070 (Obligasi)	
FR0071 (Obligasi)	
Unilever (Saham)	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-2.15%	-5.08%	-1.67%	-4.84%	821.59%
Tolak Ukur**	-1.39%	-3.52%	-0.93%	-3.22%	440.66%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)]

Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Juli 2015 seiring dengan melemahnya IHSG yang dilatarbelakangi oleh kekhawatiran terhadap kondisi Uni Eropa, antisipasi kenaikan *The Fed* rate, serta kekhawatiran terhadap nilai tukar rupiah, meningkatnya tingkat inflasi, dan anjloknya kinerja ekspor. Selama Juli 2015, seluruh sektor pada IHSG menunjukkan kinerja negatif. Kinerja terburuk pada sektor Pertambangan (12.65%), Sektor Industri Dasar (5.96%), dan Sektor Perkebunan (4.56%). Untuk pasar obligasi, Juli 2015 HSBC *Bond Index* ditutup turun, penurunan ini juga disebabkan karena ketidakpastian moneter *The Fed* serta penguatan ekonomi AS menjelang rapat FOMC turut memicu aksi jual bersih asing di pasar SUN. Di sisi inflasi, selama Juli 2015 tercatat pada angka 7.26% (tahunan), dan 0.93% (bulanan). Bank Indonesia kembali memutuskan untuk mempertahankan BI rate sebesar 7,50%, keputusan ini diambil sebagai upaya untuk menjaga agar inflasi berada pada angka 1% - 4% pada akhir 2015. Total kepemilikan asing saat ini pada obligasi pemerintah turut mengalami penurunan ke level 38.96% jika dibandingkan Juni 2015 sebesar 39.63%.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 29 Oktober 2001	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 3,119,834,209.73	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.